

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data lapangan, pengamatan, wawancara dengan penduduk serta kajian pustaka dapat disimpulkan bahwa:

1. Arsitektur Rumah Gadang Minangkabau sebagai kearifan lokal dalam mitigasi bencana adalah pertama pemilihan lahan untuk perumahan memilih tempat yang datar, kedua denah bangunan yang berbentuk persegi panjang menjadi massa bangunan yang cukup ideal dan stabil apabila terjadi gempa, ketiga semua sambungan komponen struktur bangunan rumah gadang menggunakan sistem pasak, keempat kemiringan pada kolom/ badan rumah gadang dimaksudkan agar gaya yang bekerja pada struktur bangunan rumah gadang lebih stabil dan kokoh, kelima material yang berstruktur ringan, keenam susunan segitiga pada atap membentuk struktur yang stabil dan kokoh, ketujuh pondasi rumah gadang tidak tertanam ke dalam tanah, dan terakhir ke delapan bentuk atap yang lancip berguna untuk membebaskannya dari endapan air hujan pada ijuk yang berlapis-lapis, sehingga air hujan yang betapapun sifat curahnya, akan meluncur dengan cepat pada atapnya. Hal ini menunjukkan bahwa bangunan Rumah Gadang merupakan suatu karya arsitektur yang seimbang dan disesuaikan dengan iklim alam yang tropis dan geologi yang labil. Masyarakat Minangkabau sejak dahulu juga tumbuh dengan arif menyikapi lingkungan di sekitar mereka.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pemanfaatan kearifan arsitektur Rumah Gadang Minangkabau dalam meningkatkan pemahaman mitigasi bencana sebagai produk budaya yang bernilai mitigasi dijadikan sumber pembelajaran IPS, kearifan arsitektur rumah gadang Minangkabau merupakan sarana untuk mempertahankan dan melestarikan nilai luhur kebudayaan. Terdapat beberapa kendala Guru belum menjadikan pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang memiliki potensi untuk mewariskan nilai-nilai lokalitas budaya sebuah masyarakat sesuai dengan KTSP, guru masih menempatkan peserta didik hanya sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh guru, guru juga belum memanfaatkan lingkungan dengan nilai budayanya walau sudah tahu bahwa nilai tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik dan adanya keterbatasan waktu pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi adalah memperkaya wawasan budaya lokal guru secara optimal, meningkatkan peran guru sebagai mediator dan fasilitator dengan mengoptimalkan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik, meningkatkan pelatihan dan pemahaman bagi peserta untuk bersikap arif, santun dan tidak emosional dalam memahami, menyikapi dan ikut serta dalam memecahkan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan terutama dalam menghadapi bencana alam. Sumber pembelajaran IPS dengan menggunakan lingkungan terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga peserta didik menjadi arif dan bijak terutama dalam menghadapi bencana.

## B. REKOMENDASI

Dengan hasil penelitian di atas, ada beberapa rekomendasi yang harus disampaikan kepada pihak terbut berikut :

1. Untuk pihak sekolah, pentingnya nilai-nilai lokal dalam pembelajaran IPS mengharuskan sekolah memiliki kepedulian terhadap sumber pembelajaran tersebut. Kepedulian dapat diwujudkan dalam bentuk mengembangkan kurikulum sekolah sesuai dengan landasan hukum pengembangan kurikulum tanpa mengabaikan realita yang ada di lingkungan sekitarnya. Dan juga memberikan kesempatan pada guru IPS untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu pewarisan nilai budaya
2. Bagi instansi dan lembaga terkait, kearifan lokal yang telah berkembang sejak dahulu dapat pada bangunan ini harus dikemas menjadi suatu kriteria desain yang disosialisasikan pada masyarakat agar dapat diterapkan bila masyarakat membangun atau memelihara bangunannya. Pembangunan pada lokasi rawan gempa hendaknya mensosialisasikan sistem struktur dan konstruksi bangunan yang berbasis indigenous knowledge yang merespon terhadap gempa. Apabila masyarakat ingin membangun rumah tembok sebaiknya dilakukan pengawasan dan pengarahan dari pemerintah ataupun masyarakat setempat yang mengetahui prinsip-prinsip bangunan tahan gempa
3. Bagi penelitian selanjutnya, dalam kearifan arsitektur rumah gadang Minangkabau masih banyak aspek lain yang bisa dikaji untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.